

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting. Selain memberikan pengetahuan, mereka juga bertugas membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi siswa. Guru bukan hanya pendidik, tetapi juga menjadi inspirasi, motivator, dan contoh bagi siswa. Mereka memegang tanggung jawab utama dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di tingkat pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah. Sikap guru dalam mendidik siswa sangat mempengaruhi perkembangan mental siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki sikap yang tepat sesuai dengan tugas profesionalnya.

Menurut (Dhian K, 2016:3), keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Sebagai seorang pengajar, guru tidak hanya bertugas untuk mengajar siswa- siswanya, namun juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang menarik. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya adalah silabus, modul ajar, dan media pembelajaran. Kreativitas guru dalam merancang perangkat pembelajaran sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut (Sutikno dan Fathurrohman, 2019:7), penggunaan media dalam pembelajaran membantu memperjelas pesan, memberikan kepada siswa, serta

meningkatkan semangat belajar. Selain itu, media juga memungkinkan siswa belajar secara mandiri. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi. Salah satu media yang bermanfaat adalah pohon baca.

Menurut (Arsyad, 2014:5), Pohon baca terbuat dari bahan sederhana seperti karton, dan kertas origami, yang dibentuk menyerupai pohon. Media ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, melatih kemampuan berpikir, serta mendorong mereka agar menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari.

(Arsyad, 2014:5), media pohon baca dipilih karena sederhana, mudah diterapkan, dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu kelebihannya adalah membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Selain itu menurut (Daryanto, 2013:4). media pohon baca dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa karena mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan di tingkat pendidikan selanjutnya.

Menurut (Yonantin dkk. 2014:23), membaca melibatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca adalah kegiatan yang kompleks dan berperan sebagai alat untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa, 3-4 September 2024 di kelas II SD Negeri 2 Lamcot Aceh Besar, ditemukan

ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih sangat rendah. Saat siswa belajar membaca bersama di kelas, dari total 21 siswa yang sedang belajar membaca, hanya 6 siswa yang sudah bisa membaca dengan lancar dan memahami apa yang mereka baca. Sementara itu, 15 siswa lainnya masih kesulitan dalam membaca meskipun mereka sudah mengenal huruf.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengatasi masalah ini dengan cara agar guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar. Salah satu solusinya adalah dengan membuat media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada bab 8 tentang "Hobi yang Menjadi Prestasi", yang tercantum dalam cerita rakyat Si Joko Kendil dan Si Gundul. Dengan cara ini, diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan kemampuan membaca mereka dapat meningkat.

Menurut Sayidiman (2012:1), pengembangan media pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan alat bantu atau sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mereka menekankan pentingnya memilih media yang tepat, yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mencoba meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan mengembangkan media pohon baca. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul "Pengembangan Media Pohon Baca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 2 Lamcot, Aceh Besar".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemui masalah di sekolah adalah:

1. Kurangnya inovasi guru dalam menciptakan media pembelajaran.
2. Masih minimnya media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini, batasan masalah ialah:

1. Penggunaan media pohon baca
2. Kemampuan membaca siswa kelas II

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana kevalidan media Pohon Baca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Lamcot Aceh Besar?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media Pohon Baca dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis Pohon Baca yang dapat digunakan oleh siswa kelas II untuk meningkatkan kemampuan membaca.

2. Mengukur efektivitas media Pohon Baca dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberi suatu yang baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini membantu mengembangkan teori pembelajaran, terutama tentang bagaimana menggunakan media Pohon Baca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dalam dunia pendidikan, khususnya tentang cara meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Media Pohon Baca membantu guru mengajar membaca dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi dan memahami pelajaran dengan baik.

- b. Bagi siswa

Media Pohon Baca membuat belajar membaca lebih menarik, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Ini meningkatkan kemampuan literasi mereka, terutama dalam memahami bacaan.

- c. Bagi sekolah

Dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif seperti Pohon

Baca, sekolah dapat meningkatkan kualitas belajar, terutama kemampuan literasi siswa, yang berdampak positif pada prestasi sekolah.

d. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta sebagai acuan untuk mengeksplorasi media lain yang bisa meningkatkan literasi dan keterampilan di berbagai tingkat pendidikan.